



Pengaruh Audit Tenure dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah

(Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2023)

Rindy Anticha^{1*}, Usdeldi², Ferri Saputra Tanjung³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Jln. Jambi – Muaro Bulian KM 16, Simp.Sei Duren Jambi Luar Kota, Muaro Jambi (36361).

*Penulis Korespondensi: rindyanticha017@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the effect of audit tenure and audit market concentration on sharia audit quality in companies included in the Jakarta Islamic Index (JII) and listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2023 period. This study uses a quantitative approach involving 20 companies in the Jakarta Islamic Index (JII) and listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period, resulting in 100 data. This study uses secondary data collection through the company's annual report. The analysis method in this study uses logistic regression analysis and statistical testing through the Wald test and simultaneous test (Omnibus Test). The results of the study indicate that partially, audit tenure has a negative and significant effect on sharia audit quality, indicating that the length of the relationship between the auditor and the client can reduce auditor independence. Conversely, audit market concentration has a positive and significant effect on sharia audit quality, indicating that market dominance by large auditors can increase audit professionalism and accuracy. Simultaneously, both variables are proven to have a significant effect on the quality of sharia audits, although the coefficient of determination (Nagelkerke R Square) of 0.291 indicates that there are still other variables outside the model that contribute 70.9%. This finding provides important implications for Public Accounting Firms, sharia companies, and further researchers in efforts to improve the quality and integrity of sharia audits in Indonesia.

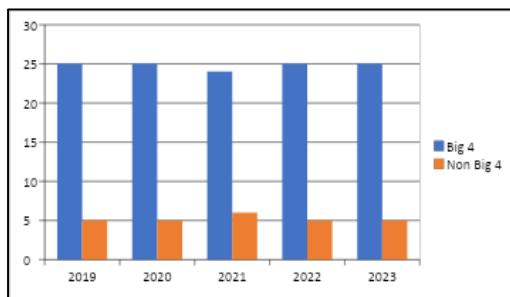
Keywords: Audit Tenure; Audit Market Concentration; Sharia Audit Quality.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *audit tenure* dan *audit market concentration* terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan perusahaan dalam indeks Jakarta Islamic Index (JII) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 20 perusahaan sehingga dengan data sebanyak 100 data. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data sekunder melalui laporan tahunan perusahaan. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik serta pengujian statistik melalui uji Wald dan uji simultan (Omnibus Test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *audit tenure* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit syariah, yang mengindikasikan bahwa lamanya hubungan antara auditor dan klien dapat menurunkan independensi auditor. Sebaliknya, *audit market concentration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit syariah, menunjukkan bahwa dominasi pasar oleh auditor besar dapat meningkatkan profesionalisme dan akurasi audit. Secara simultan, kedua variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah, meskipun nilai koefisien determinasi (Nagelkerke R Square) sebesar 0,291 menunjukkan bahwa masih terdapat variabel lain di luar model yang berkontribusi sebesar 70,9%. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi Kantor Akuntan Publik, perusahaan syariah, dan peneliti selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas dan integritas audit syariah di Indonesia.

Kata kunci: Audit Tenure; Audit Market Concentration; Kualitas Audit Syariah.

1. LATAR BELAKANG

Tingkat kualitas audit syariah mempunyai peranan krusial bagi para pemakai informasi keuangan suatu entitas, baik dari pihak luar seperti investor, pemasok, kreditur, otoritas negara, maupun masyarakat umum, serta dari pihak dalam seperti manajemen perusahaan. *Jakarta Islamic Index (JII)* adalah sebuah indikator pasar yang merepresentasikan kumpulan saham berbasis prinsip syariah di pasar modal Indonesia, yang resmi diperkenalkan pada tanggal 3 Juli 2000. Indeks ini terdiri dari 30 saham syariah dengan tingkat likuiditas tertinggi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

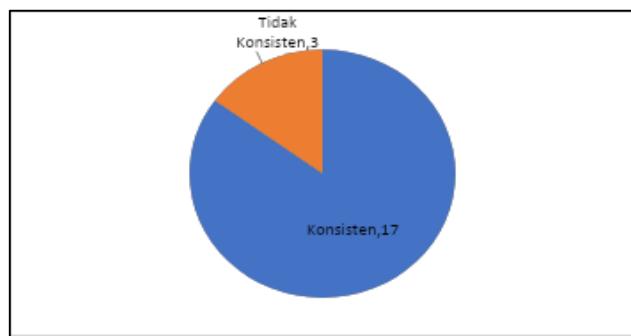


Sumber: IDX (diolah)

Gambar 1. Kualitas Audit Syariah Perusahaan Indeks JII 2019-2023

Berdasarkan grafik diatas, ditemukan bahwa pada perusahaan yang terdaftar di JII terdapat 30 perusahaan. Dari 30 perusahaan tersebut, 5 perusahaan diantaranya memiliki Audit independen yang tidak termasuk pada KAP Big 4 pada tahun 2019, 2020, 2022 serta 2023. Sedangkan terdapat 6 perusahaan yang tidak termasuk KAP Big 4 pada tahun 2021. Dengan demikian, ditemukan bahwa pada perusahaan yang tergabung pada Indeks JII masih terdapat kualitas audit yang masih rendah.

Kualitas audit dalam konteks syariah menuntut auditor memahami konsentrasi pasar dan perbedaan mendasar antara audit konvensional dan audit syariah. Audit konvensional berfokus pada kewajaran laporan keuangan sesuai PSAK dan bebas kecurangan, sedangkan audit syariah memiliki ruang lingkup lebih luas dengan menilai kepatuhan aktivitas, produk, dan sistem perusahaan terhadap prinsip syariah melalui uji kepatuhan syariah.



Sumber: IDX (Diolah)

Gambar 2 Data Audit tenure di JII Tahun 2019-2023

Selama periode 2019–2023, terdapat permasalahan audit tenure pada perusahaan JII, di mana 3 dari 20 perusahaan mengalami pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP). Salah satunya adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS), yang mengganti KAP dari PwC pada 2019–2021 menjadi EY pada 2022–2023. Pergantian KAP tersebut telah disetujui dalam RUPS Tahunan pada 27 Mei 2022, dengan pertimbangan berakhirnya kontrak kerja sama dengan KAP sebelumnya.

Selain PGAS, perubahan KAP juga terjadi pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR) yang beralih dari KAP PwC pada 2019–2021 ke KAP Deloitte pada 2022–2023. Selanjutnya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami pergantian KAP dari EY pada 2019 menjadi PWC pada periode 2020–2023..

Pada riset ini, tingkat konsentrasi pasar audit (*audit market concentration*) diestimasi dengan menggunakan pendekatan *Herfindahl-Hirschman Index* (HHI). HHI merupakan metode yang digunakan untuk menilai tingkat penyebaran atau distribusi pangsa pasar di antara para penyedia jasa audit dalam suatu sektor industri konsentrasi pasar di dalam industri. Berikut adalah data *audit market concentration* pada perusahaan JII tahun 2019-2023:

Tabel 1 Data Audit Market Concentration JII Tahun 2019-2023

KODE	AUDIT MARKET CONSENTRASI				
	2019	2020	2021	2022	2023
ADRO	0.420	0.333	0.356	0.503	0.464
AKRA	0.090	0.069	0.077	0.081	0.087
ANTM	0.126	0.117	0.108	0.100	0.123
BRPT	0.418	0.401	0.433	0.432	0.450

CPIN	0.123	0.115	0.116	0.118	0.118
ERAA	0.041	0.041	0.037	0.051	0.059
EXCL	0.262	0.250	0.239	0.259	0.252
ICBP	0.162	0.383	0.388	0.342	0.343
INCO	0.129	0.121	0.116	0.124	0.130
INDF	0.402	0.603	0.589	0.535	0.537
INTP	0.116	0.101	0.086	0.076	0.085
KLBF	0.085	0.083	0.084	0.081	0.078
MNCN	0.075	0.070	0.070	0.067	0.065
PGAS	0.429	0.393	0.352	0.336	0.293
PTBA	0.109	0.089	0.119	0.135	0.112
SMGR	0.334	0.288	0.251	0.243	0.239
TLKM	0.925	0.912	0.911	0.817	0.826
TPIA	0.201	0.187	0.234	0.230	0.249
UNTR	0.467	0.369	0.370	0.417	0.443
UNVR	0.086	0.076	0.063	0.054	0.048

Berdasarkan perhitungan audit market concentration menggunakan indeks HHI, nilai terendah terdapat pada perusahaan ERAA tahun 2021 sebesar 0,037, sedangkan nilai tertinggi pada perusahaan TLKM sebesar 0,925. Selama periode 2019–2023, terdapat lima KAP yang menjadi mitra perusahaan JII.

Kebijakan ini diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik, yang merupakan revisi dari Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423/KMK.06/2002 dan Nomor 359/KMK.06/2003. Regulasi tersebut membatasi masa penugasan akuntan publik maksimal selama tiga tahun sebagai langkah preventif untuk mengurangi potensi kolusi, konflik kepentingan, maupun penyimpangan yang melibatkan auditor dalam hubungan jangka panjang dengan klien.

2. LANDASAN TEORI

1. Teori *Agency*

Konsep Teori Keagenan pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menjelaskan bahwa hubungan keagenan muncul ketika satu individu atau lebih (pemberi kuasa) menunjuk pihak lain (*agen*) untuk melaksanakan suatu tugas, serta memberikan kewenangan dalam pengambilan keputusan. Pihak pemberi kuasa

merujuk pada pemegang saham atau penanam modal, sedangkan yang dimaksud dengan agen adalah pihak manajemen yang menjalankan operasional perusahaan. Esensi dari hubungan keagenan ini terletak pada pemisahan peran antara kepemilikan oleh investor dan kendali operasional oleh manajemen. *Agency cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemilik untuk mengawasi manajemen. Adanya penyimpangan antara keputusan yang diambil manajemen dan keputusan yang akan meningkatkan kesejahteraan pemilik akan menimbulkan kerugian atau pengurangan kesejahteraan prinsipal, nilai uang yang timbul dari adanya penyimpangan tersebut disebut *residual loss*.

2. Jakarta Islamic Index (JII)

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan indeks saham syariah yang mengukur kinerja saham emiten yang memenuhi prinsip syariah dan bertujuan meningkatkan kepercayaan investor dalam berinvestasi syariah. Diluncurkan pada tahun 2000 oleh BEI bekerja sama dengan PT Danareksa Investment Management, JII terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang diseleksi dan dievaluasi secara berkala berdasarkan kepatuhan syariah dan kinerja perdagangan. JII berfungsi sebagai acuan kinerja investasi saham syariah, dengan ketentuan antara lain batas kewajiban berbasis bunga maksimal 45% dari total aset dan pendapatan non-syariah maksimal 10%, serta dihitung menggunakan metode bobot kapitalisasi pasar (MCW).

3. Kualitas Audit Syariah

Audit berbasis syariah, menurut AAOIFI-GSIFI (2017), merupakan bagian dari audit konvensional yang dilaksanakan dengan berlandaskan prinsip, fatwa, dan hukum Islam untuk memastikan kepatuhan aktivitas lembaga keuangan syariah. Pelaksanaan audit syariah memerlukan kerangka kerja yang jelas agar menghasilkan mutu audit yang optimal, dengan fokus utama pada pemeriksaan laporan keuangan dan transaksi agar sesuai dengan ketentuan syariah.

AAOIFI menetapkan standar audit syariah yang mencakup tujuan dan prinsip audit, laporan auditor, perikatan audit, peran dewan pengawas syariah, dan tinjauan syariah.

Audit syariah tidak hanya terbatas pada lembaga keuangan syariah, tetapi juga mencakup berbagai sektor usaha lain, termasuk perusahaan yang tergabung dalam indeks saham syariah maupun entitas yang telah menyematkan label halal pada produk atau jasanya. Salah satu indikator utama dalam penilaian mutu audit syariah adalah kualitas

laporan keuangan. Nengsih, Baining, dan Ramadhani dalam penelitian *Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Jambi Tahun 2021* menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh akuntabilitas, efektivitas sistem pengendalian internal, serta tingkat kepatuhan terhadap standar akuntansi. Temuan tersebut sejalan dengan prinsip audit syariah yang menekankan pentingnya transparansi, keandalan, dan akurasi informasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

4. Audit tenure

Audit tenure merupakan periode atau lamanya waktu seorang auditor atau Kantor Akuntan Publik (KAP) melakukan pemeriksaan atas suatu entitas atau perusahaan yang sama secara berkesinambungan. Konsep audit tenure merujuk pada rentang waktu penugasan auditor eksternal dalam mengevaluasi laporan keuangan suatu perusahaan, yang umumnya diukur berdasarkan jumlah tahun penugasan audit secara berturut-turut. Audit tenure yang relatif singkat dapat membatasi pemahaman auditor terhadap karakteristik bisnis, sistem operasional, serta risiko yang dihadapi klien, sehingga berpotensi menurunkan kualitas audit.

5. Audit Market Concentration

Audit market concentration adalah tingkat pemasaran jasa audit yang dikuasai oleh sejumlah terbatas firma audit, umumnya didominasi oleh Big Four, yang diukur melalui jumlah klien, sektor industri, dan pendapatan audit. Tingginya konsentrasi mencerminkan kemampuan KAP besar memengaruhi pasar dan sering dikaitkan dengan citra serta mutu audit yang lebih baik sehingga meningkatkan kepercayaan publik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII) BEI periode 2019–2023. Populasi penelitian mencakup 30 perusahaan per tahun selama lima tahun observasi, sehingga total data yang dianalisis berjumlah 150 observasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan variabel penelitian, audit tenure (X1) dan konsentrasi pasar audit (X2) sebagai variabel bebas, serta mutu audit syariah (Y) sebagai variabel terikat.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
<i>Audit tenure</i>	100	1.00	5.00	2.8400	1.41221
<i>Audit market concentration</i>	100	.43	2.15	1.0319	.43249
Kualitas Audit	100	.00	1.00	.9500	.21904
Valid N (listwise)	100				

Sumber: SPSS25

Berdasarkan tabel, penelitian ini menggunakan 100 data dari 20 perusahaan JII periode 2019–2023. Rata-rata audit tenure sebesar 2,84 dengan nilai minimum 1 dan maksimum 5. Audit market concentration memiliki rata-rata 1,03 dengan nilai minimum 0,43 dan maksimum 2,15. Sementara itu, kualitas audit syariah memiliki rata-rata 0,95 dengan nilai minimum 0 dan maksimum 1.

2. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Uji Goodness of Fit Hosmer dan Lemeshow digunakan untuk menilai kecocokan model dengan data empiris. Model dinyatakan tidak sesuai jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, dan dinyatakan sesuai atau layak digunakan jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 3 Hasil Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	5.184	8	.738

Mengacu pada tabel tersebut, hasil uji Hosmer and Lemeshow menunjukkan nilai chi-square sebesar 5,184 dengan tingkat signifikansi 0,738. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan data empiris. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak dan dapat digunakan untuk memprediksi hasil observasi.

3. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model bertujuan menilai pengaruh simultan variabel bebas terhadap variabel terikat dalam regresi logistik. Metode yang digunakan adalah membandingkan selisih -2 Log Likelihood (-2LL) antara model konstanta dan model yang memasukkan variabel independen. Model dianggap berpengaruh secara simultan jika nilai chi-square hitung lebih besar dari chi-square tabel atau tingkat signifikansi lebih kecil dari α .

Tabel 4 Hasil Uji *Overall Model Fit*

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log	Coefficients
		likelihood	Constant
Step 0	1	48.596	1.800
	2	40.516	2.555
	3	39.720	2.885
	4	39.703	2.943
	5	39.703	2.944
	6	39.703	2.944
Step 1	1	46.955	1.350
	2	36.218	1.330
	3	32.452	.449
	4	30.573	-.872
	5	29.805	-2.181
	6	29.673	-2.908
	7	29.670	-3.035
	8	29.670	-3.038
	9	29.670	-3.038

Berdasarkan tabel, nilai -2 Log Likelihood turun dari 39,703 pada model awal menjadi 29,670 setelah memasukkan variabel independen, dengan selisih 10,033. Penurunan ini menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas meningkatkan kecocokan model dengan data, sehingga model dinyatakan fit.

4. Menganalisa Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox and Snell R² memiliki batas maksimum kurang dari 1, sehingga interpretasinya terbatas. Sebagai gantinya, Nagelkerke R² digunakan sebagai koefisien determinasi untuk menilai sejauh mana variabel bebas menjelaskan variabel terikat, disajikan dalam bentuk desimal atau persentase.

Tabel 5 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Ste	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	29.670 ^a	.095	.291

a. Estimation terminated at iteration number 9
 because parameter estimates changed by less than
 .001.

Berdasarkan tabel, nilai Nagelkerke R² sebesar 0,291 menunjukkan bahwa audit tenure dan konsentrasi pasar audit menjelaskan 29,1% variasi kualitas audit syariah, sementara 70,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. Model Regresi Logistik

Studi ini menggunakan analisis regresi logistik karena melibatkan dua variabel bebas berskala kategorikal dan satu variabel terikat. Regresi logistik digunakan untuk menguji peluang variabel dependen berdasarkan variabel independen kategorikal, dengan hasil analisis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Logistik

Variables in the Equation

Ste		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
	<i>Audit tenure</i>	-.335	2.358	1.956	1	.039	1.995
p 1 ^a	<i>Audit market concentration</i>	8.359	4.277	3.819	1	.001	8.991
	Constant	-3.038	2.909	2.091	1	.016	.048

a. Variable(s) entered on step 1: *Audit tenure, Audit market concentration*.

Sumber:SPSS25

- a. Nilai konstanta (α) sebesar -3,038 artinya bahwa jika variabel independen nilainya tetap (konstan), maka nilai kualitas audit syariah (KAS) sebesar -3,038.
- b. Variabel *audit tenure* (AT) memiliki nilai koefisien negatif sebesar -0,335, artinya jika setiap kenaikan dalam satu satuan dari variabel *audit tenure* (AT) dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan menurunkan nilai kualitas audit syariah (KAS) sebesar 0,335.
- c. Variabel *audit market concentration* (AMC) memiliki nilai koefisien positif sebesar 8,359, artinya jika jika setiap kenaikan satu-satuan pada variabel *audit market concentration* (AMC) dengan asumsi nilai variabel lain tetap (konstan), maka akan meningkatkan nilai kualitas audit syariah (KAS) sebesar 8,359.

6. Uji Wald (Uji Parsial t)

Dalam regresi logistik, uji Wald digunakan untuk mengevaluasi pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai statistik Wald atau p-value terhadap tingkat signifikansi 0,05. Jika p-value $< 0,05$, variabel bebas dianggap berpengaruh signifikan secara parsial. Penelitian ini menggunakan 100 observasi dengan derajat bebas 98 dan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Tabel 7 Hasil Uji Wald
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	<i>Audit tenure</i>	- .335	2.358	1.956	1	.039	1.995
	<i>Audit market concentration</i>	8.359	4.277	3.819	1	.001	8.991
	Constant	- 3.038	2.909	2.091	1	.016	.048

a. Variable(s) entered on step 1: *Audit tenure, Audit market concentration*.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil pengujian hipotesis melalui pendekatan analisis *regresi logistik* sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama (H_1) diterima karena hasil uji Wald menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($1,956 > 1,66055$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,039), dengan koefisien beta negatif. Hal ini berarti audit tenure

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap mutu audit syariah pada perusahaan JII periode 2019–2023.

b. Hipotesis kedua (H2) diterima karena hasil uji Wald menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,819 > 1,66055$), nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, serta koefisien beta positif. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi pasar audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu audit syariah pada perusahaan JII periode 2019–2023.

7. *Uji Omnibus Tests of Model Coefficients (f)*

Uji Omnibus Tests of Model Coefficients digunakan untuk menilai pengaruh simultan audit tenure dan konsentrasi pasar audit terhadap kualitas audit syariah. Keputusan penerimaan hipotesis ditentukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta tingkat signifikansi 0,05, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Apabila nilai F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai *p-value* lebih besar dari 0,05, maka H0 diterima dan H3 ditolak. Ini berarti bahwa kedua variabel independen secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai F hitung lebih besar daripada F tabel dan *p-value* lebih kecil dari 0,05, maka H0 ditolak dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dengan jumlah pengamatan sebanyak ($n=100$) serta jumlah variabel independen dan dependen sebanyak ($k=2$), maka degree of freedom (df) = $n-k = 100-2 = 98$, dimana tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ maka nilai F tabel sebesar 3,09.

Tabel 8 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

Omnibus Tests of Model Coefficients

Step	Step	Chi-square	df	Sig.
1	Block	10.033	2	.007
	Model	10.033	2	.007

Berdasarkan hasil Omnibus Tests of Model Coefficients, nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10,033 > 3,09$) dengan signifikansi $0,007 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Hal

ini menunjukkan bahwa audit tenure dan konsentrasi pasar audit secara simultan berpengaruh terhadap mutu audit syariah perusahaan JII periode 2019–2023.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan JII selama 2019–2023. Artinya, masa penugasan auditor yang terlalu panjang berisiko menurunkan independensi dan objektivitas, memicu kedekatan berlebihan dengan klien (familiarity threat), serta meningkatkan sikap permisif. Dampaknya, pengawasan terhadap kepatuhan syariah melemah dan kepercayaan publik terhadap kehalalan operasional perusahaan menurun.

Temuan ini sejalan dengan teori agensi, yang menekankan peran auditor sebagai pengawas independen untuk mengurangi asimetri informasi antara prinsipal dan manajemen. Audit tenure yang terlalu lama meningkatkan ketergantungan ekonomi auditor pada klien, sehingga independensi dan kemampuan mendeteksi pelanggaran syariah menurun. Dari perspektif tata kelola syariah, periode audit yang panjang dapat menghambat mekanisme checks and balances, sehingga tanggung jawab moral dan profesional auditor terhadap pemangku kepentingan Muslim tidak terpenuhi secara optimal. Rotasi auditor secara berkala menjadi penting untuk menjaga kualitas, kredibilitas, dan integritas audit syariah.

2. Pengaruh Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit market concentration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan JII selama 2019–2023. Artinya, dominasi auditor besar dalam pasar audit meningkatkan mutu audit karena mereka memiliki sumber daya, kompetensi, sistem audit terstandarisasi, serta reputasi yang harus dijaga.

Perusahaan besar cenderung menerapkan prosedur audit yang konsisten, berbasis risiko, dan terdokumentasi, sehingga audit syariah dapat dilakukan secara profesional, kredibel, dan mendalam. Tingginya konsentrasi pasar mendorong standarisasi praktik audit, menjaga objektivitas, integritas, dan akuntabilitas, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan berbasis syariah.

3. Pengaruh Audit Tenure dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa audit tenure dan audit market concentration secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan JII selama 2019–2023, meskipun kedua variabel hanya menjelaskan 29,1% variasi mutu audit, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Audit tenure yang terlalu panjang berisiko menurunkan independensi dan objektivitas auditor akibat kedekatan dengan klien, sehingga pengawasan terhadap prinsip syariah bisa melemah. Sebaliknya, audit market concentration meningkatkan kualitas audit karena firma besar memiliki kompetensi tinggi, pengendalian mutu ketat, reputasi yang dijaga, serta kemampuan memahami kepatuhan syariah. Kombinasi kedua faktor ini perlu diatur secara proporsional: rotasi auditor yang tepat dan pengawasan internal yang kuat dapat memaksimalkan sinergi, menjaga independensi, dan menghasilkan audit syariah yang optimal.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka simpulan dari penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Hasil uji Wald menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan indeks JII periode 2019–2023. Audit tenure yang terlalu panjang menurunkan independensi dan objektivitas auditor akibat kedekatan dengan klien, sehingga melemahkan pengawasan kepatuhan syariah dan kepercayaan publik. Temuan ini sejalan dengan teori agensi yang menekankan pentingnya rotasi auditor untuk menjaga kualitas audit.
2. Hasil uji Wald menunjukkan bahwa audit market concentration berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit syariah pada perusahaan indeks JII periode 2019–2023. Dominasi firma audit besar dengan sumber daya, kompetensi, sistem pengendalian mutu, serta pemahaman kepatuhan syariah yang kuat mendorong peningkatan kredibilitas audit dan kepercayaan publik..
3. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa audit tenure dan audit market concentration mampu menjelaskan 29,1% variasi kualitas audit syariah, sedangkan 70,9% dipengaruhi faktor lain di luar model. Uji simultan membuktikan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap

kualitas audit syariah pada perusahaan indeks JII periode 2019–2023. Audit tenure yang terlalu panjang berpotensi menurunkan independensi auditor, sementara audit market concentration meningkatkan kualitas audit melalui profesionalisme dan pengendalian mutu. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara dominasi auditor besar dan kebijakan rotasi untuk menjaga integritas audit syariah.

DAFTAR REFERENSI

Abdul Wahab, “Implementasi Maqashid Syariah Dalam Operasional Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah,” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2022): 20–40, <https://doi.org/10.26618/j-hes.v6i01.6137>.

Abdullah, Ahmad Ghozi, and Sepky Mardian. “Telaah Literatur Kode Etik Auditor: Perspektif Maqashid Syariah Versi Imam Abu Zahrah.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no. 1 (2021): 82. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v4i1.9698>.

Andriani, Yulia, Yetri Martika Sari, and Liya Ermawati. “The Effect of Market Concentration Audit , Audit Tenure , and Audit Fees on Audit Quality (Study on Companies Listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in 2020-2023).” *ProBusiness: Management Journal* 15, no. 3 (2024): 352–58.

Bagas Heradhyaksa, *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022).

Baining, Titin Agustin Nengsih, dan S. Ramadhani. 2021. “Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kota Jambi Tahun 2021.” *At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3 (2): 163–179.

Denara Akmal et al., *Akuntansi Dan Pengauditan Syariah* (Sumatra Barat: Get Press Indonesia, 2023).

Dzikri, Abu Hannan, Sari Rusmita, and Syarif M Helmi. “Hubungan Kualitas Audit Dengan Audit Tenure Dan Reputasi Auditor : Peran Fee Audit.” *Sebatik* 28, no. 1 (2024): 65–72. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v28i1.2452>.

Fitriyani, Normalita Indah, and Yefta Andi Kus Nugroho. “Audit Syariah Dan Audit Konvensional: Bukti Empiris Di Indonesia.” *AFRE (Accounting and Financial Review)* 4, no. 1 (2021): 137–45. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5642>.

Giovani, Marshella, Sheren Sheren, and Vincent Tio Pratama. “Analisis Kesesuaian Indikator Kualitas Audit Indonesia Dengan Kerangka Kerja Kualitas Audit Dari International Auditing And Assurance Standards Board (IAASB).” *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1, no. 5 (2023): 1181–98. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.594>.

Gunawan, Marhadi. “Praktik Dalam Audit Dan Peran Auditor Syariah (Karakteristik, Konseptual, Dan Tantangan).” In *Konferensi Ilmiah Akuntansi*, 10:21, 2023.

Heradhyaksa, Bagas. *Hukum Investasi & Pasar Modal Syariah. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Semarang: CV. Rafi Sarana Perkasa, 2022.

Husen Muhammad, Linda, Leila Hairani Febi and Titin Agustin Nengsih “ Pengaruh

likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen pajak terhadap nilai perusahaan” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* Vol. 8, No 1 Januari 2024 ISSN: 2598-0289
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmbk/article/view/27764>

Kurniawan Vhiny, Titin Agustin Nengsih and Fatturrahman “Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Syariah Pada PT Aneka Tambang Tbk Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2015-2022” Vol.2, No.1 Maret 2023 e-ISSN: 2962-7621; p-ISSN: 2962-763X, Hal 204.

Lesmono, Bambang, and Saparuddin Siregar. “Studi Literatur Tentang Agency Theory.” *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah* 3, no. 2 (2021): 203–10.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>.

Mafikah, Ananta Delyana, and Eny Latifah. “Peran Audit Syariah Dalam Pelayanan Perbankan Syariah Untuk Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat.” *JITAA: Journal Of International Taxation Accounting and Auditing* 1, no. 2 (2022): 173–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.62668/jitaa.v1i02.1134> Email.

Marina. “Konsep Audit Dan Pengawasan Di Bank Syariah.” *Cross-Border* 6, no. 2 (2023): 816–21.

Mutia, Agustina, Khairiyani, and Ratih Kumala Dewi. “Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks Tahun 2016–2020.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi* 2, no. 3 (2022): 149–59.
<https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.186>.

Pocut Ainiah, “Kajian Trading Saham Syariah Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2023): 1322–28.

Titin Agustin Nengsih, Budi Kurniawan, dan Harsanti. 2021. “Analisis Keterhubungan Tingkat Kemiskinan dan Pembiayaan Syariah di Indonesia Tahun 2005–2020.” *Iltizam Journal of Shariah Economics Research* 5 (2): 223–229.

Titin Agustin Nengsih, Muhammad Subhan, and Juliana Juliana, “Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019,” *Akuntabilitas* 14, no. 2 (2021): 243, <https://doi.org/10.15408/akt.v14i2.22401>

Titin Agustin Nengsih, Nofrianto, E. Rosmanidar, dan W. Uriawan. 2021. “Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri.” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13 (1): 151–170.

Oktadelina, Ni Putu Lorensky, Ni Wayan Rustiarini, and Ni Putu Shinta Dewi. “Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, Objektivitas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Dengan Independensi Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Kharisma* 3, no. 1 (2021): 267–78.

Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi* (Medan: Merdeka Kreasi, 2023)

Sidik, Sofwan, and Muhammad Wakhid Musthofa. “Determinants of Profitability of Islamic Stocks : The Case of Jakarta Islamic Index (JII).” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 15, no. 2 (2023): 247–68.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika:Teori Dan Aplikasi Untuk Ekonomi Dan Bisnis, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Ekonisia FE Universitas Islam Indonesia, 2018.